

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018: 2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2018:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

##### **Data Primer**

Menurut Anwar Sanusi (2017:104), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yang digunakan berupa data hasil wawancara dan hasil jawaban pada kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT. Tiga Serangkai Bandar Lampung.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini menggunakan Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan Motivasi Kerja, Budaya Organisasi serta Kinerja Karyawan.
2. Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Imterpretasi Skala Likert**

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut :

#### 3.4.1 Populasi

Faktor yang penting dalam penelitian adalah data yang menjawab pemecahan masalah (pertanyaan penelitian) serta untuk menguji hipotesis yang telah diturunkan. Data tersebut dapat diperoleh dari populasi yang ada di lapangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 61) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel dalam suatu kegiatan penelitian adalah mewakili dan dijadikan responden subjek penelitian atau yang akan diteliti dan dijadikan responden penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 62) menyatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Agar sampel yang diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel.

Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014: 68), bahwa: “teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka sampel yang diteliti sebanyak 34 karyawan. Adapun Data posisi karyawan/I pada PT. Tiga Serangkai Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2**

**Data Jumlah Karyawan PT. Tiga Serangkai Bandar Lampung Tahun 2019**

<b>Departmen/Bagian</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
Dept. Pemasaran	Kepala bagian Pemasaran	1
	Wakil Kepala Bagian Pemasaran	1
	Supervisor	2
	Sales	8
Dept. Keuangan	Kepala Bagian Keuangan	1
	Wakil Kepala Bagian Keuangan	1
	Staff Keuangan	4
Dept. Personalia	Kepala Bagian Personalia	1
	Wakil Kepala Bagian Personalia	1
	Staff Personalia	3
Administrasi	Staff Administrasi	5
Driver	Driver	3
Kebersihan	Office Boy (OB)	3
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>

*Sumber : PT. Tiga Serangkai Bandar Lampung 2019*

### 3.5 Variabel penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas/Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengawasan (X1) dan Budaya Organisasi (X2).

b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel Terikat/Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Motivasi Kerja menurut Sedarmayanti (2014) merupakan kesediaan mengeluarkan tingkat upaya tinggi ke arah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi kebutuhan	Kebutuhan tersebut membentuk suatu hirarki dan masing-masing akan aktif jika kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi.	1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan social 4. Kebutuhan akan penghargaan 5. Kebutuhan dorongan mencapai tujuan	Likert

	individual.			
Budaya organisasi (X2)	Menurut Sagita (2018) Budaya Organisasi yang kuat akan mempunyai pengaruh yang besar pada perilaku anggota-anggotanya karena tingginya tingkat kebersamaan dan intensitas menciptakan suatu iklim internal dari kendali perilaku yang tinggi..	Budaya Organisasi sangat penting dalam membentuk perilaku karyawan. Karyawan yang telah memahami nilai-nilai dalam suatu perusahaan akan mempraktikan sebagai perilaku keseharian bersama oleh semua individu atau kelompok yang terlibat dalam bekerja, semakin kuat budaya organisasi maka semakin tinggi tingkat kinerja karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi dan pengambilan resiko</li> <li>2. Perhatian ke hal yang rinci atau detail Tanggung jawab terhadap pekerjaan.</li> <li>3. Orientasi hasil.</li> <li>4. Orientasi orang.</li> <li>5. Orientasi tim.</li> <li>6. Keagresifan.</li> <li>7. Kemantapan / Stabilitas</li> </ol>	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Wilson Bangun (2012, p.231) menyatakan bahwa, kinerja adalah hasil	Hasil pekerjaan merupakan hasil yang diperoleh seorang pegawai dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Pelaksanaan tugas</li> <li>4. Tanggung jawab</li> </ol>	Likert

	<p>pekerjaan yang dicapai pegawai berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (<i>job requirement</i>). Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan untuk mencapai tujuan yang disebut juga sebagai standar pekerjaan (<i>job standard</i>).</p>	<p>mengerjakan pekerjaan sesuai persyaratan pekerjaan atau standar kinerja.</p>		
--	---	---	--	--

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (Sugiyono, 2018). Uji validitas yang diuji pada 34 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 22 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \sum X &= \text{Total skor belahan ganjil} \\ \sum Y &= \text{Total skor belahan genap} \\ \sum XY &= \text{Total skor belahan ganjil genap} \end{aligned}$$

Kriteria pengujian :

1. Jika  $sig < \alpha (0,05)$ , maka kuesioner dinyatakan Tidak valid.
2. Jika  $sig > \alpha (0,05)$ , maka kuesioner dinyatakan Valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $t$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.4**  
**Daftar Interpretasi Koefisien**

Koefisien $r$	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2018, p.269)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1.  $H_0$ : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$ : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

#### 3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Motivasi Kerja (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Budaya Organisasi (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolenieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.

Prosedur Pengujian :



1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,1 atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Anwar Sanusi (2017, p.115) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu Motivasi Kerja ( $X_1$ ), Budaya Organisasi ( $X_2$ ) dan variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan ( $Y$ ), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Anwar Sanusi (2017, p.117):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_t$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel *dependen* (Kinerja Karyawan)

$a$  = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$X_1$  = Variabel *independen* (Motivasi Kerja)

$X_2$  = Variabel *independen* (Budaya Organisasi)

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter ).

### **1. Pengaruh Motivasi Kerja (X<sub>1</sub>) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ho : Motivasi Kerja (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Tiga Serangkai Bandar Lampung.

Ha : Motivasi Kerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Tiga Serangkai Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

### **2. Pengaruh Budaya Organisasi (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ho : Budaya Organisasi (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Tiga Serangkai Bandar Lampung.

Ha : Budaya Organisasi (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Tiga Serangkai Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

### **3.10.2 Uji F**

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Motivasi Kerja (X<sub>1</sub>) dan Budaya Organisasi (X<sub>2</sub>) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu produktivitas kerja (Y).

**a. Motivasi Kerja (X1) dan Budaya Organisasi (X2) Berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Tiga Serangkai Bandar Lampung**

Ho : Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT. Tiga Serangkai Bandar Lampung.

Ha : Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT. Tiga Serangkai Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Motivasi Kerja (X1) dan Budaya Organisasi (X2) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) karyawan PT. Tiga Serangkai Bandar Lampung.
- b. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya Motivasi Kerja (X1) dan Budaya Organisasi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) karyawan PT. Tiga Serangkai Bandar Lampung.